

**HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS PENYAKIT LUPUS
ERITEMATOSUS SISTEMIK DENGAN DERAJAT GANGGUAN
FUNGSI GINJAL PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

FATHIYA SARAH NABILA

NIM : 1810313033

Pembimbing

Dr. dr. Saptino Miro, Sp.PD, KGEH, FINASIM

dr. Rinal Effendi, Sp.An

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS DISEASE ACTIVITY WITH STAGES OF KIDNEY DISEASE IN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS PATIENTS

By

**Fathiya Sarah Nabila, Saptino Miro, Rinal Effendi, Almurdi, Dwi Yulia,
Syandrez Prima Putra**

Evaluation of kidney function and monitoring the disease activity in patients with systemic lupus erythematosus (SLE) are necessary for early detection of the disease. Assessment of disease activity also plays an important role in providing a better therapy. This study aims to determine the relationship between SLE disease activity and the stages of kidney disease in SLE patients.

This study is an analytical study with a cross-sectional approach using secondary data from the medical records of SLE patients in the Internal Medicine Department of Dr. M. Djamil Padang Hospital. The sampling technique is consecutive sampling with a total sample of 70 SLE patients. Data analysis was performed using chi-squared test.

The results of the study found that the most of SLE patients were female (98.6%), with an age group of 17–25 years old (48.9%), with an average serum creatinine level of 1.756 ± 3.3437 mg/dl, the majority of patients had a normal renal function (65.7%), and a moderate disease activity level (70%). The results of a statistical test between SLE disease activity and the stages of kidney disease in SLE patients showed a value of $p=0.081$. It can be concluded that there is no significant relationship between SLE disease activity and the stages of kidney disease in SLE patients.

Keywords: *disease activity, stages of kidney disease, systemic lupus erythematosus.*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS PENYAKIT LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK DENGAN DERAJAT GANGGUAN FUNGSI GINJAL PADA PASIEN LUPUS ERITEMATOSUS SISTEMIK

Oleh

**Fathiya Sarah Nabila, Saptino Miro, Rinal Effendi, Almurdi, Dwi Yulia,
Syandrez Prima Putra**

Evaluasi fungsi ginjal dan pemantauan aktivitas penyakit pada pasien lupus eritematosus sistemik (LES) diperlukan untuk mendeteksi penyakit secara dini. Penilaian aktivitas penyakit juga berperan penting dalam memandu pemberian terapi yang tepat agar memberikan hasil yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas penyakit LES dengan derajat gangguan fungsi ginjal pada pasien LES.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien LES di Departemen Penyakit Dalam RSUP Dr.M. Djamil Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* dengan total sampel 70 pasien LES. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *chi-squared test*.

Hasil penelitian didapatkan pasien LES paling banyak berjenis kelamin perempuan (98,6%), dengan kelompok usia 17 – 25 tahun (48,9%), dengan rerata kadar serum kreatinin $1,756 \pm 3,3437$ mg/dl, mayoritas memiliki derajat fungsi ginjal normal (65,7%), dan tingkat aktivitas penyakit sedang (70%). Hasil uji statistik antara tingkat aktivitas penyakit LES dengan derajat gangguan fungsi ginjal pada pasien LES adalah menunjukkan nilai $p=0,081$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas penyakit LES dengan derajat gangguan fungsi ginjal pada pasien LES.

Kata kunci: tingkat aktivitas penyakit, derajat gangguan fungsi ginjal, lupus eritematosus sistemik.